



Implementasi Karakter Peduli Lingkungan di Prodi PGSD Muara Bulian

Muhammad Sholeh

Universitas Jambi

Received: 11 Juli 2022
Revised: 20 Juli 2022
Accepted: 26 Juli 2022

Abstract

This study continues the research on the effect of the concept of environmental education on environmental care knowledge of elementary school teacher education students studied by Aisyah Fitria. In the results of the study, the concept of environmental education affects the knowledge of environmental care for elementary school teacher education students. The results of the study indicate that the concept of environmental education affects the knowledge of environmental care for elementary school teacher education students. It can be said from previous research that there is an effect of the concept of environmental education on knowledge about the environment for elementary school teacher education students in Jambi University experimental class from pretest to posttest. Based on observations on elementary school teacher education students, researchers found that there were still many students who threw garbage in classrooms, campus yards, did not care about plants on campus, besides that students often did not tidy up chairs and tables after using the study room. Lack of awareness of students to maintain, feel that they have a place for the environment and learning facilities. The results of this observation are also supported by documents on environmental conditions on campus.

Keywords: *implementation, care for the environment*

(*) Corresponding Author: muhammad95sholeh@unja.ac.id

How to Cite: Sholeh, M. (2022). Implementasi Karakter Peduli Lingkungan di Prodi PGSD Muara Bulian. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(11), 479-491. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7016019>

PENDAHULUAN

Penelitian ini melanjutkan penelitian tentang pengaruh penanaman konsep pendidikan lingkungan hidup terhadap pengetahuan peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang diteliti oleh Aisyah Fitria. Pada hasil penelitian, konsep pendidikan lingkungan hidup berpengaruh terhadap pengetahuan peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pendidikan lingkungan hidup berpengaruh terhadap pengetahuan peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dapat disimpulkan dari penelitian sebelumnya terdapat pengaruh konsep pendidikan lingkungan hidup terhadap pengetahuan peduli lingkungan hidup mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar kelas eksperimen Universitas Jambi dari *pretest* ke *posttest*.

Pendidikan karakter merupakan pondasi untuk membentuk manusia Indonesia yang berakhlak mulia, hal ini terus dikembangkan diberbagai institusi pendidikan mulai dari jenjang pendidikan sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Hal tersebut didasari karna menurunnya nilai-nilai karakter belakangan ini. Menurut Doni Koesoema (2010:51) pendidikan karakter menjadi titik pijak jati diri bangsa Indonesia, tertanamlah nilai-nilai kebangsaan, nilai budaya, nilai kepedulian kepada sesama dan makhluk ciptaan sang pencipta. Pelaksanaan



pendidikan karakter menurut Mulyasa (2013:9) yaitu idealnya pendidikan karakter pada tingkat satuan pendidikan mengarah pada pembentukan budaya sekolah/madrasah, yaitu nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan sehari-hari, serta simbol-simbol yang dipraktikkan oleh semua civitas akademika sekolah/madrasah merupakan identitas, karakter atau watak, citra sekolah/madrasah tersebut dimata masyarakat secara luas.

Kampus merupakan ruang lingkup pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan yang mengikat. Lingkungan kampus memegang peranan penting bagi perkembangan belajar peserta didik terutama calon pendidik. Salah satu kegiatan pembelajaran yaitu menanamkan nilai-nilai karakter, salah satunya karakter peduli lingkungan. Salah satu cara untuk menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan sekitarnya adalah dengan cara melakukan program penghijauan.

Berdasarkan hasil observasi pada mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, peneliti menemukan masih banyak mahasiswa yang membuang sampah di ruang kelas, halaman kampus, kurang peduli terhadap tanaman di kampus, selain itu mahasiswa seringkali tidak merapikan kursi dan meja setelah menggunakan ruang belajar. Kurangnya kesadaran mahasiswa menjaga, merasa memiliki tempat lingkungan dan fasilitas belajar. Hasil observasi ini juga didukung dengan dokumen-dokumen kondisi lingkungan di kampus.

Permasalahan-permasalahan diatasterjadi karena mahasiswa memahami sebatas konsep peduli lingkungan tetapi belum pada aplikasi atau tindakan dari aksi peduli lingkungan itu sendiri. Untuk itu pentingnya pendidikan lingkungan hidup dan diperlukan program pengembangan nilai karakter melalui program penghijauan. Penelitian ini dimaksudkan untuk menambah wawasan dan meningkatkan karakter peduli mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar tentang pendidikan lingkungan hidup melalui program penghijauan, yang merupakan salah satu upaya guna mencegah kerusakan lingkungan dan menambah keindahan lingkungan kampus.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (*School Action Research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah proses. Penelitian ini menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Penelitian ini mengambil bentuk penelitian tindakan sekolah (PTS) yaitu peningkatan kinerja guru melalui kunjungan kelas dalam rangka mengimplementasikan standar proses, yang terdiri dari 3 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu : (1) tahap perencanaan program tindakan,

1. Pelaksanaan program tindakan, (3) pengamatan program, (4) refleksi. Untuk lebih jelas lihat di bawah ini :

1. Rancangan /rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.

2. Tindakan dilakukan setelah rancangan disusun. Tindakan merupakan bagian yang akan dilakukan dalam Penelitian Tindakan Sekolah dalam penelitian.
3. Pengamatan dilakukan pada kebiasaan mahasiswa. Instrumen yang umum dipakai adalah lembar observasi, dan catatan lapangan yang dipakai untuk memperoleh data secara objektif yang tidak dapat terekam melalui lembar observasi, misalnya aktivitas siswa selama pemberian tindakan berlangsung, reaksi mereka, atau pentunjuk-petunjuk lain yang dapat dipakai sebagai bahan dalam analisis dan untuk keperluan refleksi.
4. Refleksi, peneliti mengkaji melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dilakukan di Kampus PGSD Universitas Jambi, Muara Bulian Kabupaten Batanghari. Alasan melakukan penelitian di Kampus PGSD Universitas Jambi karena ingin mempersiapkan calon guru untuk menjadi teladan bagi anak didiknya. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun akademik 2019/2020.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian tindakan ini adalah mahasiswa semester 2 dengan jumlah mahasiswa 23 orang terdiri dari 12 perempuan dan 11 laki-laki. Alasan peneliti melakukan dengan subjek mahasiswa semester 2 yaitu karena mereka sudah paham tentang konsep peduli lingkungan namun belum pada pelaksanaan programnya.

Objek penelitian ini adalah variabel pada penelitian ini yaitu variabel pada pengamatan Karakter peduli lingkungan yang bertujuan untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan dengan program penghijaun.

Data dan Sumber Data

Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif :

1. Data Kuantitatif, yaitu data yang dapat diukur atau pun dihitung secara langsung, data kuantitatif biasanya berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam bentuk bilangan atau angka. Data kuantitatif didapatkan dari lembar observasi mahasiswa.
2. Data kualitatif, yaitu data berupa verbal bukan berbentuk angka ataupun bilangan. Data ini digunakan untuk menjelaskan keterangan atau menggambarkan data dengan kata-kata. data ini dapat menjelaskan setiap hasil dan lembar observasi mahasiswa dalam bentuk kalimat.

Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yang didapatkan sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer, yaitu data yang didapatkan secara langsung dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi data primer yaitu, mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jambi.

2. Sumber data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan peneliti yang digunakan sebagai penunjang atau penguat dari data pertama. Adapun yang menjadi data sekunder adalah dokumentasi berupa data mahasiswa dan dokumentasi proses pelaksanaan program penghijauan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara dalam mengumpulkan pengambilan data. Adapun pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan Observasi dan Lembar penilain diri.

Observasi

Tujuann observasi ialah mencari informasi tentang kegiatan yang berlangsung untuk kemudian dijadikan objek kajian penelitian. Data yang didapatkan saat pengamatan akan dicatat secara sistematis oleh peneliti. Observasi dilakukan dalam penelitian ini dikarenakan dengan ada beberapa data yang bisa didapatkan hanya dengan observasi.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen lembar observasi karakter peduli lingkungan Mahasiswa PGSDUniversitas Jambi dalam kegiatan perkuliahan. Data untuk peningkatkan karakter peduli lingkungan didapatkan dari lembar observasi mahasiwa tentang karakter peduli lingkungan menggunakan program penghijauan yang didapatkan dari lembar observasi kegiatan. Adapun lembar observasi mahasiswa adalah sebagai berikut :

Lembar Observasi Mahasiswa

Adapun indikator peduli lingkungan menurut Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum (2010:31) mengatakan bahwa indikator peduli lingkungan adalah sebagai berikut :

1. Membersihkan WC
2. Membersihkan tempat sampah.
1. Memperindah lingkungan kampus.
2. Memperindah ruangan kelas dan kampus dengan tanaman.
3. Memelihara tamanan.

Berdasarkan indikator tersebut yang dipilih maka dapat dideskripsikan secara spesifik, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Lembar Observasi Mahasiswa Peduli Lingkungan

No	Indikator Peduli Lingkungan	Deskriptor Peduli Lingkungan
1.	Membersihkan WC.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjaga kebersihan WC. 2. Mahasiswa tidak membuang sampah di dalam wc.
2.	Membersihkan tempat sampah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu memisahkan sampah organik dan non organik. 2. Ikut serta dalam gotong royong. 3. Mengambil sampah yang bertebaran.
3.	Memperindah lingkungan kampus.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu membuang sampah pada tempatnya. 2. Mahasiswa mampu menjaga

	keasrian lingkungan.
4. Memerindah ruangan kelas dan kampus dengan tanaman.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjaga keindahan ruangan. 2. Mahasiswa mampu memperbanyak tanaman. 3. Mahasiswa membuat poster peduli lingkungan.
5. Memelihara taman.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu merawat tanaman. 2. Mahasiswa rajin menyiram tanaman.

Sumber : Kemendiknastahun (2010:31)

Program penghijauan merupakan salah satu cara untuk menanamkan nilai karakter peduli lingkungan mahasiswa PGSD Unja Muara Bulian. Rutinitas dilakukan gotong royong setiap hari jumat, merawat taman, penanaman pohon, dan merawat pohon yang ada. Pada Prodi PGSD menerapkan setiap individu mahasiswa wajib menjaga tanaman yang telah di tanam. Ada perlakuan tersendiri agar mahasiswa merawat pohon yang telah ditanam, dengan cara setiap pengurusan pembuatan surat, mau observasi, mahasiswa wajib menunjukkan bukti foto tanaman yang telah dibersihkan dan dirawat. Hal ini sangat efektif untuk menanamkan karakter peduli lingkungan melalui program penghijauan kampus.

Pendokumentasian

Pendokumentasian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa foto, perekaman, atau video yang didapat dari proses perkuliahan sampai selesai. dokumentasi berguna agar mempermudah peneliti untuk menganalisis siswa sesuai dengan indikator yang telah ditentukan dan membantu peneliti agar dapat memperbaiki setiap kesalahan yang didapat saat proses perkuliahan berlangsung atau refleksi.

Teknik Analisis Data

Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung persentase dari peningkatan karakter peduli lingkungan melalui program penghijauan analisis data kualitatif digunakan untuk menggambarkan data dengan gambaran kata-kata atau kalimat dalam memperoleh keterangan yang jelas. Teknik analisis data ini diperoleh dari hasil refleksi pada observasi. Data observasi yang telah didapatkan kemudian dianalisis dengan cara dideskripsikan. Sehingga, dapat memberikan gambaran yang jelas tentang peningkatan karakter peduli lingkungan melalui program penghijauan.

Adapun langkah-langkah sebagai berikut :

1. Analisis lembar observasi.
 - a) Analisis lembar observasi karakter peduli lingkungan mahasiswa PGSD.
 - 1) Memberikan skor
Pada masing masing aspek.

Keterangan skor :

4 : Jika 3 deskriptor yang muncul.

3 : jika 2 deskriptor yang muncul.

2 : jika 1 deskriptor yang muncul.

1 : jika 0 deskriptor yang muncul (tidak ada)

2) Menjumlahkan skor dari setiap aspek.

3) Menghitung jumlah skor dengan rumus berikut :

$$\text{Nilai individu} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

4) Memberikan kategori sesuatu persentase yang diperoleh

Keterangan kategori:

75% - 100% = sangat tinggi

50% - 74,99% = tinggi

25% - 49,99% = sedang

0% - 24,99% = rendah (Komalasari, 2010: 25)

2. Analisis lembar penilaian diri peserta didik

Setelah lembar penilaian mahasiswa diberikan kepada masing-masing mahasiswa dan kemudian dihitung hasilnya yaitu yang berupa iya dan tidaknya pada setiap lembar penilaian karakter peduli lingkungan mahasiswa. Adapun dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai individu} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan kategori :

75% - 100% = sangat tinggi

50% - 74,99% = tinggi

25% - 49,99% = sedang

0% - 24,99% = rendah (Komalasari, 2010: 25)

Indikator Kinerja Penelitian

Penelitian akan berhasil bila telah ada peningkatan pada karakter peduli lingkungan mahasiswa dari kondisi awal dengan melalui program penghijauan sampai selesai tindakannya. Penelitian dikatakan berhasil jika kriteria keberhasilan telah mencapai 75% dengan kategori sama tinggi. Adapun kategori sesuai persentase yaitu 0% - 24,99% kategori rendah, 25% - 49,99% kategori sedang, 50% - 74,99% kategori tinggi, 75% - 100% kategori sangat tinggi. (Komalasari, 2010: 25).

Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan namun, apabila pada siklus kedua kondisi kampus telah dapat menunjukkan peningkatan peduli lingkungan pada proses penghijauan, maka daur siklus akan dihentikan. Penelitian ini akan dilakukan secara kolaborasi dengan mahasiswa. Untuk setiap siklus akan melalui empat tahapan, yaitu : perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Perencanaan

Pada tahapan perencanaan, kegiatan yang dilakukan antara lain :

1) Daftar mahasiswa, membuat kelompok mahasiswa semester 2 berjumlah 23 mahasiswa.

2) Menyiapkan lembar observasi. Sebagai acuan dasar penelitian, melihat descriptor setiap lembar observasi. Mengecek masing-masing mahasiswa indikator no berapa yang mahasiswa lakukan dan tidak lakukan.

3) Menyiapkan evaluasi program penghijauan. Peneliti mengevaluasi setiap tindakan, memantau capaian indikator yang dilakukan mahasiswa.

Pelaksanaan

1. Mengadakan rapat bersama ketua kelas.
2. Menunjuk ketua untuk membimbing program penghijauan.
3. menginformasikan ketua yang akan membimbing mahasiswa didalam mengikuti program penghijauan.
4. pelaksanaan penghijauan dilakukan pada hari jum'at.

Observasi

Observasi berfungsi untuk melihat perkembangan saat penelitian yang menunjukkan ada atau tidaknya peningkatan saat pelaksanaan penelitian dan melihat setiap kendala ataupun masalah yang terjadi saat pelaksanaan tindakan penelitian.

Refleksi

Refleksi adalah meliputi proses analisis hasil program penghijauan dan penyusunan rencana perbaikan untuk program penghijauan berikutnya :

- a. Mencatat hasil pengamatan.
- b. Mengevaluasi hasil pengamatan.
- c. Menganalisis tingkat minat mahasiswa dalam mengikuti program penghijauan.
- d. Membuat perbaikan tindakan untuk program penghijauan berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Peduli Lingkungan pada Kampus

Kegiatan rutin yang dilakukan mahasiswa PGSD setiap hari jumat dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Setiap mahasiswa mengikuti kegiatan tersebut sebagai salah satu syarat seminar proposal. Rutinitas ekstrakurikuler dilaksanakan seminggu sekali, dengan pendampingan mentor setiap ketua kegiatan. Di Prodi PGSD ada ekstra Pramuka setiap mahasiswa wajib mengikutinya, pada saat semester VI mahasiswa mengontrak mata kuliah kepramukaan dan nanti wajib mengikuti Kursus Mahir Dasar Kepramukaan untuk tingkat Pembina. Mahasiswa akan dilatih dan dibentuk tidak hanya peduli terhadap sesama tetapi peduli semua makhluk ciptaan Tuhan.

Deskripsi Pratindakan

Hari jum'at 17 Januari merupakan hari penyerahan surat izin permohonan penelitian kepada Ketua Prodi PGSD Universitas Jambi. Pada hari itu juga peneliti menemui mahasiswa semester 2 untuk melakukan konsultasi mengenai peningkatan karakter peduli lingkungan di kampus tersebut.

Berdasarkan hasil yang didapat di kampus PGSD Unja Muara Bulian, diketahui bahwa pemahaman konsep peduli lingkungan telah memahami, tetapi pada pelaksanaan programnya belum terlihat. Hasil observasi pra siklus yang telah dilakukan peneliti menunjukkan rata-rata persentase peduli lingkungan mahasiswa semester 2 kampus PGSD Unja Muara Bulian adalah 43,1%.

Penyebab dari permasalahan ini berasal dari mahasiswa itu sendiri, karena mahasiswa hanya sekedar mengetahui konsep tetapi tidak menerapkan konsep yang telah didapatkannya. Berdasarkan hasil observasi dapat dikategorikan karakter peduli lingkungan masih rendah yang menyebabkan kampus dan siswa menjadi kurang asri. Salah satu upaya agar karakter peduli lingkungan mahasiswa muncul adalah dengan menggunakan program penghijauan. Peduli lingkungan akan meningkat apabila dengan melalui program penghijauan, program penghijauan adalah salah satu tindakan berupaprogram dari pemahaman konsep peduli lingkungan

Penelitian dilakukan dengan kolaborasi antara peneliti dengan mahasiswa semester 2. Tindakan yang dilakukan peneliti sesuai dengan karakteristik mahasiswa semester 2 kampus PGSD Unja Muara Bulian. Penelitian dilakukan dengan observasi mahasiswa menggunakan beberapa indikator yang masing-masing indikator terdiri dari deskriptor yang telah ditentukan oleh peneliti.

Penelitian tindakan sekolah ini dilakukan untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan melalui program penghijauan di kampus PGSD Unja Muara Bulian. Hasil penelitian ini akan diperoleh hasil pengamatan kegiatan mahasiswa dalam setiap pertemuan. Proses ini akan diteliti dengan lembar observasi dan pendokumentasian seperti video yang didapatkan saat proses ini berlangsung pada setiap siklus.

Rancangan penelitian terdiri dari beberapa siklus namun jika pada siklus ke 2 telah terlihat peningkatan maka penelitian dihentikan, namun jika peningkatannya belum terlihat secara signifikan maka akan dilanjutkan siklus 3. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan di setiap siklusnya terdapat 4 langkah yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi, 4) refleksi.

Sebelum dilakukan tindakan pada setiap siklus, peneliti melakukan pra siklus pada tanggal 20 Januari 2020 dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Hasil observasi awal peduli lingkungan mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut :



Gambar 1. Siklus 2

Sebelum dilakukan siklus 1 kondisi lapangan banyak kursi yang berserakan di lapangan, kurangnya kesadaran untuk menjaga fasilitas belajar. Masih banyaknya sampah berserakan, taman kampus yang penuh dengan rumput, dan kondisi depan kelas yang masih yang belum ada pot bunga serta poster peduli

lingkungan. hasil observasi pra siklus menunjukkan masih sangat kurangnya peduli lingkungan mahasiswa dalam proses perkuliahan. Hal ini karena kurangnya kesadaran mahasiswa dalam karakter peduli lingkungan. Maka dari itu dilakukan tindakan sekolah.

Pelaksanaan program penghijauan ini dilakukan sebanyak 4 kali dalam sebulan. Program penghijauan ini dilaksanakan di kampus PGSD Unja Muara Bulian dengan melibatkan mahasiswa dan membimbing mahasiswa untuk melaksanakan program penghijauan ini. Adapun hasil siklus pertama adalah sebagai berikut :

Setelah dilakukan siklus 1 mahasiswa mulai ikut andil peduli merawat dan menanam pohon serta taman. Memasang poster peduli lingkungan, memilah sampah. Namun, belum peduli terhadap kebersihan wc dan kerapian kelas. Menjaga tanaman yang telah ditanam baru sebagian mahasiswa yang mau peduli. Pada tahap awal peneliti memberikan pemahaman konsep peduli lingkungan dan memberi motivasi pentingnya peduli lingkungan. Dengan memberikan contoh-contoh konkret, dan mengajak melakukan tindakan peduli lingkungan melalui program penghijauan.



Gambar 2. Pra Tindakan

Pada gambar di atas, merupakan bukti tindakan siklus 2. Mahasiswa rutin melakukan gotong royong pada hari jumat, menjaga dan merawat pohon serta taman. Membuat poster peduli lingkungan, memperindah depan kelas, memberi pot bunga setiap depan kelas. Setiap individu mahasiswa memiliki tanggungjawab untuk menjaga tanaman dan membuat daftar piket untuk menyiram tanaman bila pada hari itu tidak hujan. Pada siklus 2 ini tingkat kepedulian mahasiswa meningkat 28,6 % dari siklus 1.

Tabel 1.

Perbandingan presentase pratindakan dan siklus 1

Aspek	Kegiatan		
	Pra Tindakan	Siklus 1	Siklus 2
Presentase	43%	53%	82%

Dari tabel siklus I dan 2 dapat diketahui hasil persentasi peduli lingkungan mahasiswa pada siklus 1 sebesar 53,4% yang dibulatkan menjadi 53% dan percaya diri siswa masih pada kategori sedang. Pada siklus 2 sebesar 81,7% yang dibulatkan menjadi 82% dan peduli lingkungan sudah pada kategori tinggi. Berdasarkan data tersebut, karakter peduli lingkungan mahasiswa semester 2 dari siklus 1 dan siklus 2 naik sebesar 29%. Hasil observasi pratindakan sebelum digunakannya program penghijauan peduli lingkungan mahasiswa semester 2 masih sedang karena <50%, sedangkan kriteria tinggi >50%. Hasil observasi peserta didik mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan, di mulai dari pratindakan dan tindakan siklus 1.



Gambar 3. Siklus 1

Berdasarkan observasi, hasil yang didapat dari pra tindakan adalah 43%, meningkat di siklus 1 sebesar 53%, dan di siklus 2 sebesar 82%. Data hasil obsevasi dapat dilihat dari tabel berikut :

PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan dengan menggunakan program penghijauan pada kampus pgsd unja muara bulian untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan mahasiswa semester 2, ditemukan fakta bahwa pada saat proses perkuliahan mahasiswa belum memiliki karakter peduli lingkungan.

Hal tersebut mendasari penelitian tindakan ini yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan karakter peduli lingkungan. Peduli lingkungan dapat ditingkatkan dengan salah satu program penghijauan. Pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan tidak terlepas dari kegiatan yang dilakukan oleh kampus. Sesuai dengan Kementerian Pendidikan Nasional (2010:2017) yang menyebutkan bahwa untuk mendukung terlaksananya pendidikan karakter sekolah/kampus harus mengkondisikan lingkungan.

Peneliti melihat karakter peduli lingkungan dengan melakukan observasi sebagai instrumen pokok peneliti dalam mengumpulkan data terkait dengan peningkatan karakter. Selain itu, peneliti juga menggunakan pendokumentasian sebagai pendukung data yang dikumpulkan dari hasil observasi tersebut.

Hasil observasi tindakan pada siklus 1 mendapatkan nilai rata-rata mencapai 53%, dengan kategori sedang. Hasil observasi karakter peduli lingkungan pada siklus 2 didapatkan persentase keberhasilan mencapai 82% dengan kategori tinggi. Pada kesempatan ini peneliti hanya membandingkan 2

pertemuan 1 siklus, dan siklus 2 dan penelitian berhasil karena rata-rata naik sebesar 29%.

Keputusan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah menyebutkan bahwa pemeliharaan ruang dan bangunan, kegiatan pembersihan ruang dan bangunan meliputi pelaksanaan kebersihan lingkungan, dan gotong royong. Pada pra tindakan peneliti mengumpulkan mahasiswa, untuk bersama-sama merefleksikan diri. Melihat lingkungan sekitar apakah sudah bersih atau masih banyak sampah. Secara spontan mahasiswa memberi tanggapan masih banyaknya sampah bertebaran, bahkan didalam laci serta ruang kelas. Berdasarkan fakta diatas, mahasiswa membuat dan membersihkan tempat sampah, memilah sampah organik dan non organik. Agar mahasiswa tidak buang sampah sembarangan. Peneliti bersama mahasiswa membuat peraturan berupa sanksi bagi mahasiswa yang membuang sampah sembarangan. Siapa saja yang melihat temannya membuang sampah tidak pada tempatnya, mahasiswa mem-foto dan mengirim kepada peneliti untuk dicetak dalam bentuk spanduk. Agar mahasiswa yang lain tahu bahwa hukuman membuang sampah sembarangan secara sanksi sosial.

Pada pra tindakan kursi-kursi masih berserakan di lapangan, tidak ada inisiatif mahasiswa untuk membawa kursi ke dalam kelas. Kurangnya kesadaran inilah membuat peneliti melakukan tindakan, mengumpulkan mahasiswa untuk merefleksikan diri peduli dan menjaga fasilitas belajar. Peneliti memberi arahan, memberi motivasi pentingnya peduli lingkungan.

Pada siklus 1 peneliti kembali mengumpulkan 23 mahasiswa untuk bersama merefleksikan diri, dan mengajak untuk bersama-sama bergotong royong rutin setiap hari jum'at. Membersihkan dan menanam taman di depan kelas. Hal ini menurut Furqon (2010:16) mengatakan bahwa keteladan bersama merupakan peran yang mampu membentuk karakter. Pada siklus 1 mahasiswa sudah mulai bertindak peduli terhadap kebersihan kampus. Dengan menerapkan sanksi kepada mahasiswa yang membuang sampah sembarangan berupa pemasangan spanduk. Sanksi sosial ini mampu mengurangi jumlah sampah yang berserakan di kampus PGSD. Mahasiswa membuat daftar piket menyiram taman masing-masing kelompok. Setiap kelompok memantau kebersihan, kerapian taman depan kelas.

Setelah melakukan refleksi pada siklus 1, peneliti melakukan tindakan yang berbeda pada tahap siklus 2. Peneliti membuat peraturan administrasi, setiap individu wajib menanam pohon sebagai syarat seminar proposal, siding bahkan saat mau membuat surat menyurat di Prodi PGSD. Peneliti mengecek pohon serta kebersihan dilingkaran bawah pohon. Peraturan ini mampu menambah jumlah pohon di kampus serta memberi tanggung jawab setiap individu untuk merawat pohon yang telah ditanam. Karena setiap minggu di cek apakah pohonnya subur atau tidak disiram setaip paginya. Penelitian ini selaras dengan tujuan Kementerian Pendidikan Nasional (2010:21) menjelaskan bahwa sekolah harus memiliki aturan dan kegiatan yang diikuti seluruh peserta didik, guru, kepala, dan tenaga administrasi.

Mahasiswa membuat poster-poster peduli lingkungan dan dipajang di depan kelas masing-masing. Poster yang terbaik mendapat hadiah, reward sebagai

motivasi mahasiswa dan menghargai karya yang telah dibuatnya. Selain membuat kampus menjadi indah, kreatifitas mahasiswa menjadi terbentuk

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tindakan sekolah melalui penerapan program penghijauan PGSD Muara Bulian dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2019/2020. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus, setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa program penghijauan yang digunakan sebagai salah cara alternatif untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan.

Penerapan program penghijauan melibatkan tidak hanya mahasiswa tetapi ketersediaan sarana prasarana pendukung, budaya kampus, dan teladan dari pendidik maupun tenaga pendidikan kampus PGSD. Hal ini menjadi penting, karena ada tugas dan tanggung jawab bersama untuk mewujudkan lingkungan kampus yang asri, bersih tidak ada sampah bertebaran, ad ataman, wc bersih. mahasiswa mampu menjaga dan merawat fasilitas yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Aspers, P. 2009. Emperical phenomenology: A qualitative research approach. *The Indo- Pasific Journal of phenomenology*, 9(1), 12.
- Baxter, P., & Jack, S. 2008. Qualitative case study methodology: Study design and implementation for novice researchers. *The Qalitative Report*, 13(4), 544-558.
- Boyd, C. O. 1993. Phenomenology: The method. In P. L. Munhall & C. O. Boyd (Eds.), *Nursing research: A qualitative perspectives*. New York: National League for Nursing Press.
- Campbell, B. 2011. Phenomenology as Research method. Retrieved from www.staff.vu.edu./syed/alrnnv/papers/bev.html
- Cohen, D. 2006. *Qualitative research guidelines project: Semi-structured interview*. New Jersey: Robert Wood Johnson Foundation.
- Cooper, K., & White, R. E. 2012. *Qualitative research in the post-modern era: Contexts of qualitative research*. London, New York: Springer Dordrecht Heidelberg.
- Gadamer, H. G. 1994. Truth and method. In J. Weinsheimer & D. G. Marshall (Eds.), *Truth and method* (2 ed.). New York: The Continuum Publishing Company.
- Johnson, R. B. 2008. Knowledge. In L. M. Given (Ed.), *The SAGE encyclopedia of qualitative research methods* (Vol. 1 & 2, pp. 478-482). London: SAGE Publications, Inc.
- Kesuma, Dharma., Cipi, Triatna., Johar, Permana. 2013. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Koesoema, Doni, A. 2010. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo.
- Kumurur, Veronica A. 2008. Pengetahuan, Sikap dan Kepedulian Mahasiswa Pasasarjana Ilmu Lingkungan Hidup Kota Jakarta. *Jurnal EKOTON Unsrat*. Vol. 8. No 2.

- Kurnaiwan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi & Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lickona, Thomas. 2013. *Mendidik untuk Membentuk karakter; Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat dan Bertanggungjawab*. Alih bahasa: Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moeloeng, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyanto, H.R. 2007. *Ilmu Lingkungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mundiatun, Daryanto. 2015. *Pengelolaan Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Republik Indonesia. 2012. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Laksana.
- Rokhmani, Tri Astuti. 2016. Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SD Negeri Gedongkiwo Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 3.
- Samani, Muchlas., Hariyanto. 2017. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudjoko., Wijaya, A., Hidayati, S., Mariyam, S., Setyaningsi, W. 2008. Modul 1; *Perkembangan dan Dasar Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tuloli, Jassin H., Ismail, Dian Ekawaty. 2016. *Pendidikan Karakter Menjadikan Manusia Berkarakter*. Yogyakarta: UII Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Jonnasen, D. H. 2011. Analysisng qualitative data *The Handbook of Research for Educational Communications and Technology*. USA: <http://www.aect.org/edtech/ed1/40/40-30.htm>.
- Kennedy, E., Dunphy, E., Dwyer, B., Hayes, G., Mc Phillips, T., Marsh, J., . . . Shiel, G. 2012. *Literacy in early childhood and primary education*. Retrieved from Dublin:
- Vallance, R. 2011. *Intrroduction to Quantitative and Qualitative Research Methods*